

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn.R DENGAN GANGGUAN
ISOLASI SOSIAL: MENARIK DIRI DI BANGSAL SHINTA
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

ANIS FITRIAWATI

J.200.080.049

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn.R DENGAN GANGGUAN
ISOLASI SOSIAL: MENARIK DIRI DI BANGSAL SHINTA
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

Disusun Oleh :

ANIS FITRIAWATI
J 200 080 049

Telah diterima dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan
dalam ujian sidang pada hari sabtu, tanggal 09 Juni 2011

Pembimbing

Yuni Wulan utami. S.Kep.Ns. MM

NIK. 201189

LEMBAR PENGESAHAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn.R DENGAN GANGGUAN
ISOLASI SOSIAL: “MENARIK DIRI” DI BANGSAL
SHINTA RSJD SURAKARTA

Disusun Oleh :

ANIS FITRIAWATI

J. 200.080.049

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 09 Juni 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Yuni Wulan Utami, S.Kep., Ns.MM (.....)
2. Arum Pratiwi, S.Kp., M. Kes (.....)

Surakarta, 24 Juni 2011
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Arif Widodo, A.Kep., M. Kes

NIK 630

MOTTO

- ❖ Perubahan yang dahsyat dan hakiki bisa terjadi ketika mempunyai keyakinan pribadi yang kuat kepada sang Khalik
- ❖ Keberanian dibutuhkan untuk meraih keberhasilan
- ❖ Pusat kebahagiaan adalah hati, maka jagalah hati anda dengan Islam
- ❖ Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan
- ❖ Kesuksesan adalah bagaimana menggunakan waktu dengan baik
- ❖ Kesulitan cenderung menghasilkan sifat yang hebat
- ❖ Jangan pernah berkata tidak bisa jika belum mencoba
- ❖ Jangan suka menunda pekerjaan

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ini Penulis Persembahkan Kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang dengan sabar mendidik dan memberikan dorongan dengan penuh kasih sayang, dan do'anya selama ini, terima kasih.
2. Saudaraku tercinta, dek Rizky yang senantiasa memberikan nasehat dan dorongan.
3. Seseorang yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat buatku.
4. Teman-teman AKPER UMS 2008 tetap semangat, semoga sukses selalu..Amin.
5. UMS yang tercinta dan segenap Dosen serta pengurus Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan terutama Keperawatan terima kasih atas segalanya.

KATA PENGANTAR



Asslmu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Nn.R Dengan Gangguan Isolasi Sosial: Menarik Diri Di Bangsal Shinta Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta".

Sebagai salah satu syarat kelulusan ujian akhir program pendidikan tinggi Diploma III Keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak mengalami kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingannya berbagai pihak tugas akhir ini dapat penulis selesaikan.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bpk Arif Widodo, S.Kep.M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Ibu Winarsih Nur Ambarwati, S.Kep, Ns, ETN, M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

3. Seluruh dosen dan staf Prodi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengarahan..
4. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan dan memberikan bantuan baik moril maupun materil, serta kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan semangat, seluruh keluarga yang selalu memberikan perhatian dan motivasi.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan,

Penulis meyakini dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Harapan penulis, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penulis khususnya.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN TEORI	5
A. Pengertian	5
B. Etiologi	7
C. Manifestasi Klinis	9
D. Psikopatologi	10
E. Pohon Masalah.....	11
F. Diagnosa Keperawatan.....	11
G. Intervensi Keperawatan.....	12

BAB III RESUME KEPERAWATAN	20
A. Pengkajian	20
B. Intervensi.....	25
C. Implementasi	30
D. Evaluasi.....	32
BAB IV PEMBAHASAN	34
A. Pengkajian	48
B. Diagnosa	36
C. Intervensi	37
D. Implementasi.....	38
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn.R DENGAN GANGGUAN ISOLASI SOSIAL: MENARIK DIRI DI BANGSAL SHINTA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

Menarik diri atau isolasi sosial adalah perilaku atau sikap menghindari interaksi dengan orang lain, individu merasa bahwa ia kehilangan hubungan akrab atau tidak mempunyai kesempatan untuk berbagi rasa, pikiran, prestasi atau kegagalan. Ia mempunyai kesulitan untuk berhubungan secara spontan dengan orang lain yang di manifestasikan dengan memisahkan diri, tidak perhatian dan tidak sanggup (Keliat, 1998).

Gangguan hubungan sosial: menarik diri adalah suatu keadaan dimana suatu individu berpartisipasi dalam suatu kuantitas yang berlebih atau tidak cukup atau ketidak efektifan kualitas pertukaran sosial (Townsend, 1998).

Angka kejadian (*incidence rate*) dan angka kesakitan (*morbidity rate*) berbagai gangguan jiwa. Dalam masyarakat umum skizofrenia terdapat 0,2-0,8% dan retardasi mental 1-3%, WHO melaporkan bahwa 5-15% dari anak-anak antara 3-15 tahun mengalami gangguan yang persisten mengganggu hubungan sosial. Bila kira-kira penduduk 40% negara kita adalah anak-anak di bawah 15 tahun (di negara yang sudah berkembang kira-kira 25%) dapat di gambarkan besarnya masalahnya. Ambil saja 5% dari 40% dari katakan saja 120 juta penduduk maka negara kita terdapat kira-kira 2,5 juta penduduk yang mengalami gangguan jiwa yang sampai sekarang belum di ketahui secara pasti penyebabnya.

Kata kunci : menarik diri